

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan asuhan keperawatan pada pasien efusi pleura di Ruang Agate Atas di UOBK RSUD dr. Slamet Garut peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan sesuai dengan teori meliputi identitas pasien dan penanggung jawab, keluhan utama, riwayat kesehatan pasien, aspek psiko-sosio-spiritual, pemeriksaan fisik, pola aktivitas sehari-hari, pemeriksaan penunjang, dan terapi medis. Pengkajian yang difokuskan oleh peneliti pada pasien efusi pleura ini adalah sistem pernapasan pasien dengan diagnosa pola napas tidak efektif.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien 1 dan 2 ialah pola napas tidak efektif, nyeri akut, defisit nutrisi, gangguan pola tidur dan defisit perawatan diri.

3. Rencana Asuhan Keperawatan

Perencanaan yang dilakukan dalam kasus pasien 1 dan 2 dirumuskan berdasarkan prioritas masalah yang sudah ditentukan. Intervensi yang dilakukan oleh peneliti adalah intervensi yang

dilakukan secara mandiri maupun kolaborasi. Intervensi mandiri yang di fokuskan oleh peneliti pada pasien dengan diagnosa pola napas tidak efektif yaitu latihan pernapasan diafragma.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan pada asuhan keperawatan ini dilakukan sesuai dengan intervensi yang sudah dibuat yang disesuaikan dengan kebutuhan kedua pasien. Implementasi yang di fokuskan oleh peneliti pada pasien 1 dan 2 adalah mengajarkan latihan pernapasan diafragma.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi yang dilakukan oleh peneliti pada pasien 1 dan 2 selama 5 hari pelaksanaan asuhan keperawatan dibuat dalam bentuk SOAP. Evaluasi yang didapatkan pada pasien 1 dan 2 masalah pola napas tidak efektif teratasi dengan intervensi latihan pernapasan diafragma yang diajarkan kepada pasien.

5.2 Saran

1. Bagi tenaga kesehatan

Penerapan Teknik Pernapasan Diafragma perlu dipertimbangkan sebagai terapi non-farmakologis untuk meningkatkan saturasi oksigen.

2. Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan dapat mengikuti arahan yang telah diberikan dan keluarga dapat memberikan semangat serta dukungan untuk kesembuhan pasien, sehingga dapat membantu proses penyembuhan pasien.

3. Bagi peneliti lain

Diharapkan dapat mengembangkan studi lanjutan mengenai efektivitas intervensi serupa pada kasus lain